



MINAT MASYARAKAT TERHADAP USAHA DELIVERY ORDER PRODUK PERTANIAN DI KOTA BANDA ACEH

*(Public Interest For The Business Of Delivery Order Of Agriculture Products In
Banda Aceh City)*

Mujiburrahmad¹, Akhmad Baihaqi¹, Dimas Sariyanto¹, Elvira Iskandar¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Provinsi
Aceh

mujiburahmad@unsyiah.ac.id

Abstract

One of the marketing strategies in the modern era that offers delivery order facility (delivery service), system implemented at the present time that can help overcome the problem of limited time to buy. This paper aims to identify the level of interest of Banda Aceh city community to the delivery order business of agricultural products, as well as factors related to the interest of the society, and also the most popular type of food agriculture product. This research was conducted in Banda Aceh city, with the object of research of Banda Aceh city society.. The results of this study indicate the interest of Banda Aceh city community to the business of order delivery of agricultural products in high interest category that is with score 30,26. Factors - factors that have a very strong and strong relationship with the interest of the community terhadap delivery business order of agricultural products that is the work, income and accuracy of delivery. Factors that have a weak relationship with the interest of the community to the delivery order of agricultural product is delivery time, distance, price, and information. The type of food that people in Banda Aceh are interested in is food processed products of 65%.

Key words: *Public interest, Delivery Order, Type of Agriculture Product.*

Abstrak

Salah satu strategi pemasaran di era modern yang menawarkan fasilitas pengiriman pesanan (delivery service), sistem yang diterapkan saat ini yang dapat membantu mengatasi masalah keterbatasan waktu untuk membeli. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat minat masyarakat kota banda aceh terhadap bisnis pesanan pengiriman produk pertanian, serta faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat, dan juga jenis produk pertanian pangan yang paling populer. Penelitian ini dilakukan di kota banda aceh, dengan objek penelitian masyarakat kota banda aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan minat masyarakat kota banda aceh terhadap bisnis pengiriman pesanan produk pertanian dalam kategori minat tinggi yaitu dengan skor 30,26. Faktor - faktor yang memiliki hubungan yang sangat kuat dan kuat dengan minat masyarakat terhadap usaha pengiriman produk pertanian yaitu pekerjaan, pendapatan dan ketepatan pengiriman. Faktor-faktor yang memiliki hubungan lemah dengan minat masyarakat terhadap *delivery order* produk pertanian adalah waktu pengiriman, jarak, harga, dan informasi. Jenis makanan yang diminati orang di banda aceh adalah produk olahan makanan sebesar 65%.

Kata kunci: bunga publik, pesan antar, jenis produk pertanian.

Sitasi: Mujiburrahmad, A. Baihaqi, D. Sariyanto, E. Iskandar: 2020. Minat Masyarakat Terhadap Usaha Delivery Order Produk Pertanian Di Kota Banda Aceh, *JSEP* 16(1): 71 - 82.

1. Pendahuluan

Delivery order merupakan merupakan sala satu sistem dari bauran pemasaran yaitu sistem pemasaran yang menawarkan jasa kepada para konsumen (Lovelock dan wright,2002). Pengiriman makanan (*Delivery Order*) merupakan salah satu layanan pesan antar makanan yang sangat populer. Selain mempermudah konsumen dalam mendapat makanan, layanan ini juga membantu meningkatkan penjualan bagi perusahaan tersebut, karena kebanyakan masyarakat modern cenderung lebih suka memesan makanan untuk diantar ke rumah dari pada membeli langsung ke tempat *restaurant* (Wibowo,2012). *Delivery* adalah suatu kegiatan memberikan pelayanan atau suatu jasa yang memberikan pelayanan kepada konsumen. *Customer in service delivery* adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan nasabah, melalui pelayanan yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah (Kasmir,2004). Pelayanan yang diberikan adalah pelayanan informasi dan pelayanan jasa yang tujuannya untuk memberikan kepuasan nasabah dan dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah (Kasmir, 2004).

Menurut Henriette (2010) faktor – faktor yang mempengaruhi *delivery* adalah : 1) *Delivery Time* (Waktu Pengiriman), 2) *Delivery Flexibility* (Pengiriman Fleksibilitas), 3) *Delivery accuracy* (Ketepatan Pengiriman), 4) *Stock service* (Persediaan Barang),5) *E-Information* (informasi). *Delivery* (layanan antar) merupakan sebuah layanan pengiriman dimana *customer* memesan barang kepada produsen atau penjual dengan mnggunakan media komunikasi telepon, dan barang yang dipesan di antar sampai ke tempat tujuan (Regina dan Joseph, 2010). Keterbatasan waktu yang dimiliki seorang pekerja membuat mereka tidak bisa memiliki waktu lebih untuk berbelanja sehingga membutuhkan alternatif dalam menangani masalah tersebut dengan menggunakan jasa *delivery*. Menggunakan *delivery* tinggal memesan barang yang ingin dibeli melalui alat komunikasi dan barang yang dipesan diantar ke konsumen.

Minat adalah landasan motivasi seseorang dalam melakukan sasuat yang ingin dilakukan ketika bebas dalam memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu bermanfaat maka ia berminat, dan mendapatkan kepuasan. Apabila kepuasan menurun maka minat juga menurun, sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah- ubah (Hurlock, 1993). Ekinci dan Hosany (2006), menjelaskan kecenderungan seseorang menunjukkan minat terhadap suatu produk atu jasa dapat dilihat dengan ciri – ciri yaitu, kemauan untuk mencari informasi terhadap suatu produk atau jasa yang diminati, bersedia untuk membayar barang atau jasa, menceritakan hal positif kepada orang lain, merekomendasikan kepada orang lain.

Terdapat beberapa faktor yagn perlu di perhatikan dalam proses pengiriman yang mempengaruhi layanan antar, dalam menentukan minat seseorang untuk memilih produk barang atau jasa yang akan digunakan. Menurut Ferdinand (2002) minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut: 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk. 2) Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain. 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya. 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi

mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam proses pengiriman yang mempengaruhi layanan antar. Minat muncul karena adanya suatu keinginan. Keinginan tersebut muncul melalui proses persepsi yang diterima seseorang. Minat timbul dikarenakan ada faktor - faktor yang mempengaruhinya. Erna Rahmawati (2012) mengatakan faktor - faktor yang mempengaruhi minat dalam menentukan keputusan pembelian yaitu 1) Jarak , 2) Harga, 3) Pekerjaan 4) Usia Konsumen, 5) Curahan Waktu Bekerja dan 6) pendapatan.

Produk pertanian merupakan Komoditi pertanian yang pada umumnya dihasilkan sebagai bahan mentah dan mudah rusak (*perishable*), sehingga perlu penyimpanan, perawatan dan pengolahan. proses pengolahan pertanian dapat meningkatkan guna komoditi pertanian (Soekartawi, 2002). Jenis produk pertanian pangan dibagi menjadi 2 yaitu produk pertanian mentah dan produk pertanian olahan. Menurut Soeharjo (1991), produk pertanian olahan dapat diartikan suatu kegiatan merubah bahan pangan sehingga beraneka ragam bentuk dan macamnya disamping juga untuk memperpanjang daya simpan, dengan pengolahan diharapkan bahan hasil pertanian akan memperoleh nilai tambah yang jauh lebih besar. Pengolahan hasil pertanian merupakan komponen kedua dalam kegiatan agribisnis setelah komponen produksi pertanian. Banyak pula dijumpai petani yang tidak melaksanakan pengolahan hasil yang disebabkan oleh berbagai hal, padahal disadari bahwa kegiatan pengolahan ini dianggap penting karena dapat meningkatkan nilai tambah. Selain dari pada produk pertanian produk lain juga dapat di menggunakan jasa *delivery* seperti mengantar paket, dokumen, dan lain sebagainya.

Data BPS Kota Banda Aceh (2015), menjelaskan bahwa rata - rata pengeluaran kelompok makanan perbulan itu tertinggi pada kelompok makanan dan minuman jadi sebesar 37%. Ini di sebabkan oleh tingkat kesibukan masyarakat perkotaan lebih tinggi di bandingkan masyarakat pedesaan, karena umumnya masyarakat perkotaan lebih banyak yang bekerja sehingga memiliki sedikit waktu untuk berbelanja disamping itu pola kehidupan masyarakat perkotaan yang hidup lebih modern membuat mereka lebih memilih makanan jadi ketimbang makanan mentah. Kemudian pada peringkat ke dua yaitu kelompok makanan ikan sebesar 12,6% dan kelompok tembakau dan sirih pada urutan ketiga sebesar 9,6%.

Banda Aceh adalah salah satu kota terbesar di Provinsi Aceh. Kota besar yang secara umum memiliki tingkat kesibukan yang tinggi sehingga memerlukan sebuah alternatif yang dapat membantu mengatasi masalah yang timbul di perkotaan yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki. Keterbatasan waktu yang dimiliki diakibatkan karena banyak orang kota yang bekerja. Untuk mengatasi hal tersebut salah satu alternatif yang cocok untuk membantu mengatasi keterbatasan waktu untuk berbelanja yang dirasa tepat yaitu dengan strategi pemasaran menggunakan *delivery order*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian, mengetahui faktor - faktor apa saja yang memiliki hubungan dengan usaha *delivery order* produk pertanian, dan juga untuk mengetahui jenis pangan apa yang diminati masyarakat kota Banda Aceh.

Analisis Faktor – faktor yang Berhubungan

Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian di kota Banda Aceh maka di gunakan uji korelasi dengan program SPSS dengan Kriteria menurut sugiyono (2012):

1. 0,00 – 0,199 : Hubungan korelasinya sangat lemah
2. 0,20 – 0,399 : Hubungan korelasinya lemah
3. 0,40 – 0,599 : Hubungan korelasinya sedang
4. 0,60 – 0,799 : Hubungan korelasinya kuat
5. 0,80 – 1,0 : Hubungan korelasinya sangat kuat

Analisis Jenis Pangan yang diminati

Menjawab mengenai jenis produk pangan yang diminati masyarakat kota Banda Aceh terhadap usaha *delivery order* produk pertanian yaitu dengan melakukan analisis dengan menggunakan tabel persentase menggunakan statistik persentase sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\%$$

.....(Anas Sudjino, 2011).

Keterangan:

P = Besarnya presentase

F = Freskuensi (jumlah Jawaban Responden)

N = Jumlah responden

Jenis produk pertanian apa saja yang diminati oleh masyarakat kota Banda Aceh dapat dilihat dari hasil analisis data tersebut didapat 2 skala ordinal yaitu:

1. Produk pangan Mentah : Apabila persentase permintaan terhadap produk pangan mentah lebih besar dari produk jadi.
2. Produk olahan pangan : Apabila persentase permintaan terhadap produk olahan pangan lebih besar dari produk mentah.

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Karakteristik merupakan gambaran umum mengenai responden yang berada pada daerah penelitian. Karakteristik umum pada penelitian ini meliputi usia, pendidikan, jumlah tanggungan dan pendapatan responden. Karateristik responden pada penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1

Karakteristik Rata – Rata Responden di Kota Banda Aceh.

No	Uraian	Satuan	Rata – Rata
1	Usia	Tahun	44
2	Pendidikan	Tingkat Pendidikan	SMA
3	Jumlah Tanggungan	Orang	3-4
4	Pendapatan	Rupiah	2.600.000 – 5.000.000

Berdasarkan data Tabel 1 di atas dapat di lihat bahwa rata – rata umur responden yaitu 44 tahun, rata – rata pendidikan yaitu pada tingkat SMA, jumlah tanggungan yaitu sebanyak

3-4 orang sedangkan rata – rata pendapatan responden yaitu sebesar Rp. 2.600.000 – 5.000.000. pendapatan Rp. 2.600.000 – 5.000.000 berada pada tingkat menengah ke atas. Sukma dan Akhmad (2013) mengatakan bahwa kelas sosial tidak hanya mempengaruhi persepsi tetapi juga pada keputusan pembelian. Dengan demikian pendapatan menengah ke atas mempengaruhi minat seseorang dalam mengambil keputusan.

Minat Masyarakat Terhadap Usaha *Delivery Order* Produk Pertanian.

Minat merupakan keinginan atau ketertarikan terhadap suatu hal tertentu yang dilandasi dengan perasaan senang terhadap hal tersebut. Menurut Sukardi (1994), minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu. Hasil dari penelitian ini tentang minat masyarakat kota Banda Aceh terhadap usaha *delivery order* produk pertanian yaitu dengan melihat dari 4 indikator minat. Minat transaksional, minat referensial, minat preferensi, dan minat eksploratif.

Tabel 2

Minat Masyarakat Kota Banda Aceh Terhadap Usaha *Delivery Order* Produk Pertanian dan Olahan Pangan, 2017.

No	Indikator	Jumlah Jawaban
1	Minat Transaksional (Kecenderungan menggunakan <i>delivery</i>).	8
2.	Minat Referensial (merefereasikan kepada orang lain).	7,1
3.	Minat Preferensi (kecenderungan untuk selalu menggunakan atau penggunaan ulang).	6,9
4.	Minat Eksploratif (Mencari Informasi).	8,26
Jumlah		30,26
Keterangan	Minat Tinggi	

Hasil dari penelitian ini menunjukkan skor sebesar 30,26, dan skor tersebut berada pada interval kelas dalam kategori minat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat kota Banda Aceh memiliki minat tinggi terhadap usaha *delivery order* produk pertanian dan olahan pangan. Masyarakat kota Banda Aceh memiliki minat tinggi terhadap usaha *delivery order* produk pertanian, dikarenakan Kota Banda Aceh memiliki tingkat kesibukan tinggi karena banyak yang bekerja sehingga dapat dikatakan kurang memiliki waktu yang cukup untuk ke pasar selain itu kecenderungan masyarakat perkotaan yang menginginkan hal praktis membuat mereka minat terhadap *delivery*. Minimnya waktu yang dimiliki, sehingga membuat masyarakat akan cenderung menggunakan *delivery order* sebagai alternatif untuk berbelanja. Menurut Talcott Persons, (1977) menjelaskan ciri – ciri masyarakat perkotaan tentang jalan hidup yang cepat dikota – kota, mengakibatkan pentingnya faktor waktu bagi warga kota. Untuk mengatasi masalah waktu yang ada di kota sehingga sebuah usaha berbasis *delivery* ini dianggap tepat untuk mengatasinya. Sehingga minat masyarakat kota Banda Aceh tinggi terhadap usaha *delivery order*.

Faktor – faktor yang berhubungan

Minat masyarakat kota Banda Aceh terhadap usaha *delivery order* produk pertanian dipengaruhi oleh faktor – faktor yaitu waktu pengiriman, jarak, ketepatan pengiriman, harga,

pekerjaan, waktu dan informasi. Pada penelitian ini dapat dilihat faktor – faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3

Hasil Uji Korelasi Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Minat Masyarakat Terhadap Usaha *Delivery Order* produk pertanian.

Faktor – faktor	Minat <i>Delivery</i>
Waktu Pengiriman	-0,166
Jarak	0,036
Ketepatan Pengiriman	0,691
Harga	-0,023
Pekerjaan	0,893
Informasi	0,202
Usia konsumen	-0,101
Curahan waktu bekerja	0,485
Pendapatan	0,689

Sumber: Data Primer (Diolah), 2017

Hasil uji korelasi, pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai waktu pengiriman 0,166 yang artinya waktu pengiriman memiliki hubungan korelasi yang sangat lemah dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian. Nilai korelasi sangat lemah disebabkan karena menurut responden dalam proses pengiriman terkadang terdapat kendala dan juga keterlambatan, namun selama keterlambatan tersebut masih dalam kewajaran masih dapat ditolerir sehingga tidak begitu mempengaruhi minat konsumen untuk menggunakan *delivery*. Nilai korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan antara waktu pengiriman dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian yang berlawanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat proses pengiriman maka minat terhadap usaha *delivery order* ini cenderung tinggi.

Nilai jarak yang di dapat setelah dilakukan analisi adalah 0,036 yang artinya jarak memiliki hubungan korelasi yang sangat lemah dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian. Pendapat responden mengatakan bahwa menggunakan *delivery* itu dikarenakan tidak memiliki waktu untuk berbelanja untuk kepasar, apabila jarak antara rumah ke pasar itu dekat tetapi tidak memiliki waktu untuk pergi berbelanja di pasar maka tidak bisa untuk berbelanja di pasar tersebut. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara jarak rumah ke pasar atau ke tempat penjualan usaha *delivery order* produk pertanian yang searah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin jauh jarak dari rumah ke pasar atau ke tempat penjualan maka minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian ini cenderung tinggi.

Nilai ketepatan pengiriman adalah 0,691 yang dapat di lihatpada Tabel 3, artinya ketepatan pengiriman memiliki hubungan korelasi yang kuat terhadap minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian. Hubungan korelasi kuat menandakan bahwa apabila terjadi kesalahan barang pesanan dan salah alamat maka ini akan membuat minat seseorang untuk menggunakan *delivery* menghilang. Nilai korelasi positif menunjukkan

bahwa hubungan antara ketepatan pengiriman dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian searah. Yang artinya apabila dalam mengirim pesanan akurat antara barang yang dipesan dan tepat sasaran pada si pemesan maka minat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian cenderung tinggi.

Hasil uji korelasi pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai harga adalah -0,023 yang artinya harga memiliki hubungan korelasi yang sangat lemah terhadap minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian. Ekinci dan Hosaini (2006) mengatakan ciri – ciri dari seseorang memiliki minat terhadap suatu produk atau jasa yaitu kesediaan untuk membayar produk barang atau jasa tersebut. Nilai korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan antara harga dengan minat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian yang berlawanan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi harga yang ditawarkan maka minat terhadap usaha *delivery* rendah.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai pekerjaan adalah 0,893 yang artinya pekerjaan memiliki hubungan korelasi yang sangat kuat dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian. Artinya pekerjaan yang dimiliki, waktu dalam bekerja yang berbeda tingkat kesibukan setiap pekerjaan yang dimiliki menentukan minat untuk menggunakan *delivery*. Semakin sibuk dalam bekerja maka semakin sedikit pula waktu yang dimiliki untuk berbelanja sehingga akan membutuhkan alternatif berbelanja yaitu dengan menggunakan *delivery*. Dan rata – rata pekerjaan responden yaitu PNS yang bekerja dari pagi sampai sore. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara pekerjaan dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian searah. Semakin lama waktu yang dilakukan dalam bekerja atau semakin tinggi tingkat kesibukan pada pekerjaan maka minat terhadap usaha *delivery order* cenderung tinggi.

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai informasi dari uji korelasi adalah 0,202 yang artinya memiliki hubungan korelasi yang lemah dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan informasi dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian yang searah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak mendapatkan informasi tentang usaha *delivery order* produk pertanian minat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian cenderung tinggi.

Hasil uji korelasi pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai usia adalah 0,101 yang artinya memiliki hubungan korelasi yang sangat lemah dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian. Nilai korelasi Negatif menunjukkan bahwa hubungan antara usia dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian yang berlawanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tua usia seseorang maka minat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian cenderung rendah.

Berdasarkan hasil uji korelasi pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai curahan waktu bekerja adalah 0,485 yang artinya memiliki hubungan korelasi sedang dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan curahan waktu bekerja dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian yang searah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jam kerja yang dimiliki maka minat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian cenderung tinggi.

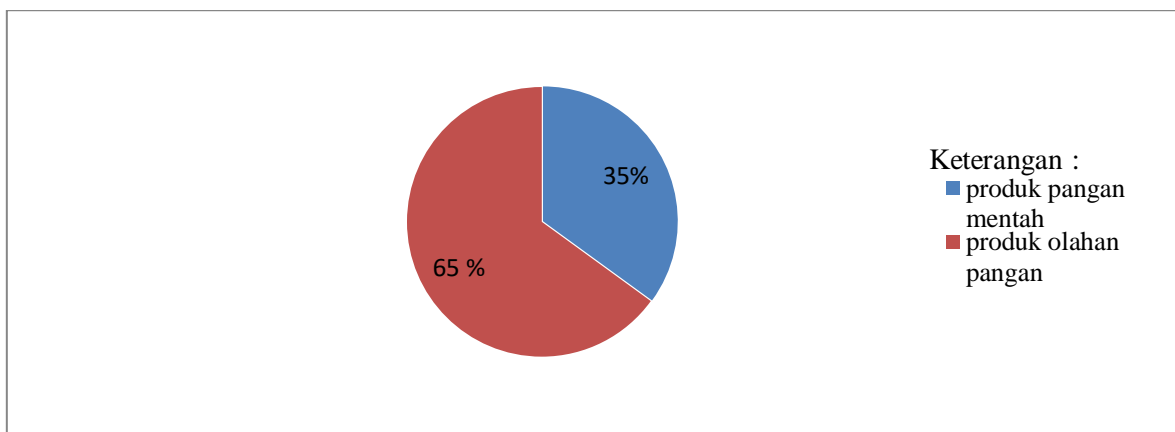
Nilai pendapatan dari hasil uji korelasi adalah 0,689 yang artinya memiliki hubungan korelasi yang kuat dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian yang searah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan yang diperoleh minat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian cenderung tinggi.

Berdasarkan hasil uji korelasi untuk melihat faktor – faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian dapat disimpulkan, bahwa faktor – faktor yang memiliki hubungan yang sangat kuat dan kuat dengan minat minat

masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian adalah ketepatan pengiriman, pekerjaan, dan pendapatan. Sedangkan faktor yang memiliki hubungan korelasi yang sangat lemah dan lemah dengan minat masyarakat terhadap usaha *delivery order* produk pertanian adalah waktu pengiriman, jarak, harga, informasi dan usia. Faktor curahan waktu bekerja berada pada hubungan korelasi sedang.

Jenis Pangan Yang diminati

Jenis produk pertanian yang diminati, peneliti membagi jenis produk pertanian menjadi jenis produk pertanian pangan mentah dan jenis produk jadi dikelompokkan produk olahan pangan. Pangan dapat diartikan segala sesuatu yang bersumber dari sumber hayati dan air baik yang sudah diolah maupun yang tidak diolah. Menurut Peraturan Pemerintah RI nomor 28 tahun 2004, pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman. Menurut Cahyo Saparinto dan Diana Hidayati (2006), memberi acuan pangan menjadi dua jenis, yaitu pangan segar dan pangan olahan. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Jenis produk pertanian yang diminati masyarakat pada usaha Delivery Order Produk Pertanian di Kota Banda Aceh, 2017.

Gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa jenis produk pertanian yang diminati masyarakat adalah produk jadi (produk olahan), dimana sebesar 65% jawaban responden memilih produk jadi. Hal ini disebabkan karena responden pada penelitian ini seseorang yang memiliki pekerjaan sehingga responden memiliki keterbatasan waktu untuk mengolah dan dengan memesan produk jadi merupakan hal yang lebih praktis karena bisa langsung di konsumsi tanpa harus memikirkan untuk memasak karena kelelahan setelah seharian bekerja. Selain pekerjaan yang dimiliki, pendapatan rumah tangga dalam kategori menengah keatas membuat mereka lebih memilih membeli produk jadi ketimbang produk mentah. Menurut responden beliau lebih memilih produk jadi karena produk makanan jadi di Banda Aceh sudah lengkap, apa yang ia inginkan sudah ada yang menjual produk tersebut, sehingga mereka hanya tinggal membeli produk yang mereka inginkan. Sedangkan pada produk mentah hanya sebesar 35% yang memilih minat terhadap produk mentah. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis pangan yang diminati masyarakat kota Banda Aceh dalam usaha delivery order produk pertanian adalah produk jadi (produk olahan) yaitu sebesar 65 orang atau 65%. Dan ini menjawab hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu diduga jenis pangan yang diminati masyarakat kota Banda Aceh adalah produk jadi dari pada produk mentah atau terima H_a

tolak H_0 . Produk pertanian pangan di bagi menjadi 3 kelompok yaitu sayur – sayuran, buah – buahan, dan bahan pangan atau sembako. Sedangkan pada produk olahan pangan hanya di fokuskan pada produk jadi.

4. Kesimpulan

Minat masyarakat kota Banda Aceh terhadap usaha delivery order produk pertanian tergolong dalam kategori tinggi yaitu dengan skor 30,26. Faktor – faktor yang memiliki hubungan yang kuat dengan minat masyarakat terhadap usaha delivery order yaitu waktu pengiriman dan pekerjaan. Jenis pangan yang diminati masyarakat yaitu produk olahan pangan yaitu sebesar 65%.

Daftar Pustaka

- Dewa, K. S. (1994). *Bimbingan Karir Disekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dinitzen, H. B., & Dhorthe, B. (2010). *Value-added Logistic In Supply Chain Management*. Denmark: Academia.
- Ekinci, Y. H. (2006). *Destination Personality: An Application Of Brand Personality To Tourism Destination*. *Juornal Of Travel Research*, Vol. 45, pp. 127-140.
- Frdinand, A. (2002). *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Menejemen*. Semarang: Undip.
- Hurlock, B. E. (1993). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- I Made, W. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Lisa, M., & Clara, D. (2009). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Cash Position, Debt To Equity Ratio And Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Lovelock, C., & Lauren, W. (2002). *Principles Of Service Marketing And Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayudi, S. (2000). *Pembanguunan dan Pendapatan Pertanian Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Radiosunu. (1995). *Konsep Sistem dan Fungsi Menejemen Pemasaran*. Yogyakarta: FE-UGM.
- Regina, S. B., & Joseph, F. (2010). *Successful Restaurant Design (Third Edition)*. New York: New Jersey.
- Riyadi. (2003). *Kebiasaan Makan Masyarakat Dalam Kaitannya dengan Penganekaragaman Konsumsi Pangan*. Jakarta: Prosiding Simposium Pangan dan Gizi Serta Kongres IV Bergizi dan Pangan Indonesia.
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rinekacipta.

- Saparinto, C., & Hidayati, D. (2006). *Bahan Tambahan Pangan*. Yogyakarta: Penerbit Kanasius.
- Setiadi, N. J. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Soeharjo. (1991). *KOnsep dan Ruang Lingkup Agribisnis, Kumpulan Makalah Agribisnis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. (2002). *Analaisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sukma, N., & Akhmad, B. (2013). Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Produk Cokelat Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Agrisepe*, 14: 54-64.
- Suryani, T. (2003). *Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwandi. (2009). Menakar Kebutuhan Hara Tanaman Dalam Pengembangan Inovasi, Budidaya Sayuran Berkelanjutan. *Journal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 2 (2): 131-147.
- Wibowo, A. A., & Z, A. F. (2012). Sistem Delivery Order Berbasis Android Pada Nobu Bistro Dan Anemo Palembang. Palembang: *Jurnal STMIK GI MDP*.

